

Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatik

A Suryana¹, Muhtajul Mutaqin², Laili Nur Illahi Gozali³, Asep Fathurrahman⁴

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; masnurulislamcjr@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; muhtajulmutaqin1984@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; lailirizkigozali@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; asepahmadfathurrohman79@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Education; Technology;
Informatics

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

In the world of education and information technology here is where information technology has opened the eyes of the world to a new world, a new advertise put, and a world business network without borders. Education in Indonesia leads to the involution of education 10. Efforts made by the government often set a negligible limit for passing the UN with a score of 4.25 or 5.00. Ineffectiveness is a suitable word to describe the pattern of our current learning system, because along with the times, the exchange of information is becoming faster and faster, very slowly with the development of IT and the mobility of information itself. To prevent information flooding, educative personnel are needed as direct controllers in the academic environment and parents in the home environment to jointly provide clear explanations not covered up to students. Thus, they get the right and useful information.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhtajul Mutaqin¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; muhtajulmutaqin1984@gmail.com

PENDAHULUAN

Di zaman terbuka “information is prestigious knowledge” manusia akan Informasi didasari oleh insting mereka untuk memenuhi 15 human wants and esteem. Hasrat yang dimiliki oleh manusia tersebut mengangkat informasi menjadi sesuatu yang memiliki nilai komoditas tinggi ± seperti contoh : seorang pialang anda mengetahui besok nilai tukar rupiah akan jatuh dengan drastis, maka ia akan bergegas kebank untuk menukarkan rupiah anda dengan dollar.¹ Bayangkan apa yang akan terjadi dengan uang anda apabila ia tidak mendapatkan informasi tersebut. Demikian pula jika anda mengetahui bahwa ada berita tentang terungkapnya skandal pejabat negara, atau berita mengenai pemadaman lampu yang akan terjadi di daerah kita, maka kita akan segera mencari tahu tentang berita tersebut entah akan berguna bagi kita untuk melakukan persiapan positif, atau sekedar pemuasan konatif saja. Contoh-contoh di atas menunjukkan bahwa informasi telah menjadi komoditas yang berharga ± kebutuhan krusial. IT atau Data Teknologi memberikan kontribusi yang luar biasa dalam hal penyebaran materi Informasi ke seluruh belahan dunia.²

IT merupakan suatu alat Globalisator yang luar biasa.³ Salah satu instrumen crucial untuk memicu time-space compression karena kontakannya yang tidak bersifat fisik dan person, maka ia

¹R. Simaremare, “Teknologi informasi dan dunia pendidikan,” *Jurnal Bahas* vol 18, no. 2 (2009).

²M. Mustari, “Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan,” 2023.

³Z. T. Husna, “Pengetahuan Guru Fisika Dalam Pemanfaatan Teknologi Di SMAN 1 Ingin Jaya Aceh Besar” (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry, 2020).

bersifat massal dan melibatkan ribuan orang Bayangkan hanya dengan berada di depan komputer yang terhubung dengan web, anda terhubung ke dunia virtual worldwide untuk Lnformasi dengan ribuan komputer penyedia informasi yang anda butuhkan, yang juga terhubung ke web pada saat itu.⁴ Dimanakah arti ruang dan waktu lagi saat itu? Perpustakaan fisik yang menjadi simbol nafas kehidupan akademik tampak telah kehilangan artinya.⁵ Melihat signifikansinya dalam berbagai aspek kehidupan, penulis sebagai seorang akademisi Universitas Indonesia tertarik untuk menilik dan mengkaji pengaruh Teknologi Informasi terhadap dunia akademik. Oleh karena itulah penulis mengambil judul Teknologi Informasi, Inovasi Bagi Dunia Pendidikan tulisnya.⁶

Pada abad ke 21, komputer menjadi suatu media yang sangat konvensional di dunia, terlebih dengan teknologi lain yang telah ditanamkan di dalamnya yaitu jaringan Web. Jaringan Web adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga informasi, berbagai jenis dan dalam berbagai bentuk dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.⁷ Teknologi informasitelah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, advertise put baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas.⁸ Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut web, telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu; interaksi bisnis, ekonomi, sosial, dan budaya. Web telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan / industri maupun pemerintah. ⁹ Hadirnya Web telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai saranakomunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha dan bentuk badan usaha atau lembaga lainnya. Lalu bagaimana dengan bumi Nusantara nom de plume Indonesia kita ini? Bahkan krisis ekonomi ini tidak dapat menghalangi pengaruh dari Globalisasi teknologi dunia ini. Sebab dengan penerapan IT maka semakin besar peluang masyarakat untuk mengakses komputer dan jaringan Web beserta kandungan informasi yang ada di dalamnya.¹⁰ Walaupun belum mampu melayani seluruh rakyat Indonesia, tetapi prosentasi masyarakat yang akan terlayani akan jauh lebih besar dari keadaan sekarang ini sebab di prediksi oleh para ahli bahwa IT akan memiliki potensi yang besar di Indonesia.¹¹

METODE PENELITIAN

Desa Selajambe, Kabupaten Cianjur menjadi lokasi penelitian ini. Salah satu permukiman di Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa barat adalah Karangsembung 2. Jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 01 Desember sampai dengan selesai. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif desain penelitian 4 tingkatan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan tidak melakukan perhitungan. Metode penelitian ini digunakan untuk membahas sikap sosial atau perilaku manusia dalam ilmu-ilmu social.¹²

Jenis data dipakai peneliti ialah data kualitatif. Dengan memakai metode penelitian kualitatif, data deskriptif menimbulkan dalam bentuk kata-kata yang diucapkan tentang Individu dan

⁴Anna Mariyani, Muhammad Aunur Rofiq, dan Tio Ikhtiar Tiantoko, "Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Informasi Dan Komputer Berbasis Project Based Learning Bagi Mahasiswa," *Jurnal Sinetik* 4, no. 2 (2021): 152–59.

⁵Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19* (3M Media Karya, 2020).

⁶Jejen.M., *Peningkata Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan praktik* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011).

⁷Kukuh Dwi Utomo et al., "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD," *Mimbar PGSD Undiksha* Vol 9, no. 1 (2021).

⁸V. Aryanti, N., Haryono, B., & Genua, "Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era Metaverse," *In Sistem informasi dan teknologi digital era Metaverse*, 2022.

⁹Azyumardi Azra, *Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi di Indonesia, dalam Ikhtwanuddin Syarif & Domodo Murtadlo (eds), Pendidikan untuk masyarakat Indonesia baru: 70 Tahun* (Jakarta: Grasindo, 2002).

¹⁰Anita Trisiana Kaswadi, Dela Ayu, Eko Wulandari, "Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila," *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 6, no. 2 (2018).

¹¹Ratih Kusuma Ningtias, "Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama: Studi di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 217, doi:10.19109/tadrib.v3i2.1794.

¹²Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

perilaku yang dapat dilihat.¹³ Dalam hal ini, peneliti membahas informasi Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika, ada jenis data yang di pakai ialah primer dan sekunder. Sumber data utama penelitian ini ialah Kepala Madrasah dan Bapak ibu dewan Guru, MA Nurul Islam desa Selajambe Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Sumber data sekunder berupa Sejarah Para peserta didik dan informasi lainnya digunakan sebagai penunjang penyusunan penelitian. Informan penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Bapak ibu dewan Guru.

Analisis data yang digunakan peneliti meliputi pematatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika menjadi subjek dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika di desa selajambe kecamatan Sukaluyu kabupaten Cianjur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika dalam praktik sehari-hari dan dampak luas di Desa Selajambe Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan dan Dunia Teknologi Informatika di MA Nurul Islam Desa Selajambe Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur

Menurut information IDC (Web Indo Information Centra Indonesia), ada sekitar 196 juta pengguna Web di seluruh dunia sampai akhir tahun 1999, dan menjadi 502 juta pengguna pada tahun 2003. Kemudian kegiatan berinternet akan bertambah dua kali lipat setiap 100 hari, dan diperkirakan pada tahun 2005 sebanyak 1 milliar penduduk dunia akan tergabung dan terhubung satu sama lain melalui jaringan Web.¹⁵ Perkembangan penggunaan Web di Indonesia tidak kalah mengesankannya dengan ramalan IDC tersebut. Angka statistik yang disajikan diatas cukup mengejutkan mengingat secara keseluruhan web relatif baru dikenal oleh masyarakat Indonesia, bahkan pada tahun 1996 dimana masyarakat Indonesia umumnya baru saja mengenal web, kurang dari sepersepuluh jumlah pengguna massa sekarang, dan frekuensi pemakaiannya quip cenderung rendah.¹⁶ Namun web sebagai suatu variable di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Kronologis tahun-tahun perkembangannya adalah sebagai berikut :

Pada tahun 1995, Pusat 'Industri dan Perdagangan Lembaga Pengembangan Kewirausahaan Bina Mitra Sejahtera mendata bahwa ada sekitar 10.000 pengguna yang tersambung ke Web, dan pada tahun 1997 angka itu menjadi 100.000. Kemudian menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Web Indonesia (APJII), pengguna web di Indonesia pada akhir tahun 2001 mencapai 2,4 juta orang. Meningkatkan lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan angka pada akhir tahun 2000 sebesar 1,9 juta orang. Pengguna sebanyak 2,4 juta orang tersebut terdiri dari 550 ribu pengguna perumahan, 26 ribu pengguna perusahaan, 2000 sekolah dengan rata-rata 500 pengguna/siswa persekolah, 500 perguruan tinggi dengan rata-rata 1000 mahasiswa per kampus dan 2500 warnet dengan rata-rata 100 orang pelanggan perwarnet.¹⁷

Arti IT bagi dunia pendidikan seharusnya berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan. Namun mengenai pemanfaatan IT di Indonesia baru memasuki tahap pembelajaran.¹⁸ berbagai kemungkinan pengembangan dan penerapan IT

¹³Matthew B and A. Michael Huberman Miles, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Pers, 2014).

¹⁴Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013).

¹⁵Rohmat Rohmat. Zaliluddin, Dadan, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore).," *Jurnal INFOTECH* Vol 4, no. 1 (2018).

¹⁶M.Si Drs. Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Universitas Sains Malaysia: Humaniora, 2008).

¹⁷Syarnubi Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 2, no. 2 (2020): 202-16.

¹⁸Edy Prihantoro, Karin Paula Iasha Damintana, dan Novianawati Rasyid Ohorella, "Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, doi:10.31315/jik.v18i3.3919.

untuk pendidikan memasuki milenium ketiga ini. Padahal penggunaan IT ini telah bukanlah suatu wacana yang asing di negeri Paman Sam. Pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan sudah merupakan kelaziman di Amerika Serikat pada dasawarsa yang telah lalu. Ini merupakan salah satu bukti utama ketertinggalan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa maju di dunia.¹⁹ Banyak aspek dapat diajukan untuk dijadikan sebagai alasan-alasan untuk mendukung pengembangan dan penerapan IT untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Salah satu aspeknya ialah kondisi geografis Indonesia dengan sekian banyaknya pulau yang terpencar-pencar dan kontur permukaan buminya yang seringkali tidak bersahabat, biasanya diajukan untuk menjagokan pengembangan dan penerapan IT untuk pendidikan. IT sangat mampu dan dijagokan agar menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di bumi Nusantara, sebab IT yang mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauhnya tidak terpisah oleh ruang, jarak dan waktu. Demi penggapaian daerah-daerah yang sulit tentunya diharapkan penerapan ini agar dilakukan sesegera mungkin di Indonesia.²⁰

e-Education, istilah ini mungkin masih asing bagi bangsa Indonesia. Eeducation (Electronic Instruction) ialah istilah penggunaan IT di bidang Pendidikan.²¹ Web membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi.²² Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. (Berapa banyak perpustakaan di Indonesia, dan bagaimana kualitasnya?) Adanya Web memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat berupa Advanced Library. Sudah banyak cerita tentang pertolongan Web dalam penelitian, tugas akhir.²³ Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat dilakukan melalui Internet. Tanpa adanya Web banyak tugas akhir dan tesis yang mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan, terlebih lagi bagi para pelaku copy-paste dari web.²⁴

Pesatnya perkembangan IT, khususnya web, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan.²⁵ Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT lainnya yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic college (e- College). Pengembangan e-University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluarperguruan tinggi tersebut melalui web. Layanan pendidikan lain yang inclination dilaksanakan melalui sarana web yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan. Lingkungan Akademis Pendidikan Indonesia yang mengenal assumed name sudah akrab dengan Implikasi IT di bidang Pendidikan adalah UI dan ITB. Semisalnya UI; Hampir setiap Fakultas yang terdapat di UI memiliki jaringan makara.cso yang dapat di akses oleh masyarakat, memberikan informasi bahkan bagi yang sulit mendapatkannya karena problema ruang dan waktu.²⁶

Hal ini juga tentunya sangat membantu bagi calon mahasiswa maupun mahasiswa atau bahkan graduated class yang membutuhkan informasi tentang biaya kuliah, kurikulum, dosen pembimbing, ataubanyak yang lainnya. Contoh lain adalah Universitas Swasta Bina Nusantara yang juga memiliki jaringan Web yang memadai - melayakkan mereka mendapatkan penghargaan akademi pendidikan Indonesia dengan situs terbaik. Layanan yang disediakan pada situs mereka dapat

¹⁹ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, doi:10.31445/jskm.2012.160106.

²⁰ Lenni Khotimah Harahap dan Anggi Desviana Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 1 (2020): 1910, doi:10.26740/jpps.v10n1.p1910-1924.

²¹ Syarnubi, Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 3, no. 2 (2023): 166-75.

²² Robiatul Awwaliyah Titi Kadi, "Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Islam Nusantara* Vol 1, no. 2 (2017).

²³ Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta," *UIN-SUKA Yogyakarta*. "Tadrib" vol 2, no. 1 (2016): 151-78.

²⁴ Fitri Rahayu, "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 1-14, doi:10.47435/al-qalam.v8i1.199.

²⁵ Achmad Hufron, Ali Imron, dan Mustiningsih, "Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4, no. 2 (2016): 95-105.

²⁶ Sukardi, "Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasinya", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 50 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

dibandingkan dengan layanan yang disediakan oleh situs-situs pendidikan luar negeri seperti Institut Pendidikan California atau Institut Pendidikan Virginia, dan sebagainya. Pada tingkat pendidikan SMU implikasi IT juga sudah mulai dilakukan walau belum mampu menjajal dengan implikasi-implikasinya pada tingkatan pendidikan lanjutan. Di SMU ini rata-rata penggunaan web hanyalah sebagai fasilitas tambahan dan lagi IT belum menjadi kurikulum utama yang diajarkan untuk siswa. IT belum menjadi media database utama bagi nilainilai, kurikulum, siswa, master atau yang lainnya.

Kerjasama antar pakar dan juga dengan mahasiswa yang letaknya berjauhan secara fisik dapat dilakukan dengan lebih mudah.²⁷ Dahulu, seseorang harus berkelana atau berjalan jauh menempuh ruang dan waktu untuk menemui seorang pakar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini hal ini dapat dilakukan dari rumah dengan mengirimkan mail. Makalah dan penelitian dapat dilakukan dengan saling tukar menukar information melalui Web, through mail, ataupun dengan menggunakan mekanisme record sharing dan mailing list. Bayangkan apabila seorang mahasiswa di Sulawesi dapat berdiskusi masalah teknologi komputer dengan seorang pakar di universitas terkemuka di pulau Jawa. Mahasiswa dimanapun di Indonesia dapat mengakses pakar atau dosen yang terbaik di Indonesia dan bahkan di dunia.²⁸ Batasan geografis bukan menjadi masalah lagi. Sharing data juga sangat dibutuhkan dalam bidang penelitian agar penelitian tidakberulang (go over the wheel).²⁹

Hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat digunakan bersama-sama sehingga mempercepat proses pengembangan ilmu dan teknologi. Virtual college merupakan sebuah aplikasi baru bagi Web. Virtual college memiliki karakteristik yang versatile, yaitu dapat menyediakan pendidikan yang diakses oleh orang banyak. Jika pendidikan hanya dilakukan dalam kelas biasa, berapa jumlahorang yang dapat ikut serta dalam satu kelas? Jumlah peserta mungkin hanya dapat diisi 40 - 50 orang. Virtual college dapat diakses oleh siapa saja, darimana saja. Penyediaan layanan Virtual College ini adalah www.ibuteledukasi.com. Mungkin sekarang ini Virtual College layanannya belum efektif karena teknologi yang masih minim. Namundiharapkan di masa depan Virtual College ini dapat menggunakan teknologi yang lebih handal semisal Video Spilling yang dimasa mendatang akan dihadirkan oleh ISP lokal, sehingga tercipta suatu sistem belajar mengajar yang efektif yang diimpi-impikan oleh setiap ahli IT di dunia Pendidikan. Virtual School juga diharapkan untuk hadir pada jangka waktu satu dasawarsa ke depan. Dibalik semua pemaparan diatas, Idealnya, suatu pendidikan jarak jauh berbasis web antara lain harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Pusat kegiatan siswa; sebagai suatu community web based separate learning harus mampu menjadikan sarana ini sebagai tempat kegiatan mahasiswa, dimana mahasiswa dapat menambah kemampuan, membaca materi kuliah, mencari informasi dan sebagainya.
2. Interaksi dalam grup; Para mahasiswa dapat berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan materi-materi yang diberikan dosen. Dosen dapat hadir dalam group ini untuk memberikan sedikit ulasan tentang materi yang diberikannya.
3. Sistem administrasi mahasiswa; dimana para mahasiswa dapat melihat informasi mengenai status mahasiswa, prestasi mahasiswa dan sebagainya.
4. Pendalaman materi dan ujian; Biasanya dosen sering mengadakan quis singkat dan tugas yang bertujuan untuk pendalaman dari apa yang telah diajarkan serta melakukan test pada akhir masa belajar. Hal ini juga harus dapat diantisipasi oleh web based remove learning.

²⁷Firda Fahraini dan Rinaldi Syarif, "Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nikos Distribution Indonesia," *Ikrath-Ekonomika* 5, no. 1 (2022): 20-30.

²⁸Fahrizal Ibnu Pradana, "Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA," *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2020.

²⁹Abdul Wahab Abdi, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Membangun Karakter Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Geosfer* 1, no. 2 (2016): 35-44.

5. Perpustakaan computerized; Pada bagian ini, terdapat berbagai informasi perpustakaan, tidak terbatas pada buku tapi juga pada perpustakaan advanced seperti suara, gambar dan sebagainya. Bagian ini bersifat sebagai penunjang dan berbentuk database.
6. Materi online diluar materi kuliah; Untuk menunjang perkuliahan, diperlukan juga bahan bacaan dari web lainnya. Karenanya pada bagian ini, dosen dan siswa dapat langsung terlibat untuk memberikan bahan lainnya untuk di publikasikan kepada mahasiswa lainnya melalui web.

Salah satu kendala utamanya : kurangnya ketersediaan sumber daya manusia untuk melakukan proses transformasi teknologi, dan menyediakan infrastruktur telekomunikasi beserta perangkat hukumnya yang mengaturnya. Dalam hal perangkat infrastruktur hokum yang melandasi operasional pendidikan di Indonesia cukup memadai untuk menampung perkembangan baru berupa penerapan IT untuk pendidikan gaya baru Cyberlaw yang menjadi senjata untuk menjerat pelaku kriminalitas di dunia maya tidak Selain itu masih terdapat kekurangan pada hal pengadaan infrastruktur teknologi telekomunikasi, mixed media dan informasi yang merupakan prasyarat terselenggaranya IT untuk pendidikan sementara penetrasi komputer (PC) di Indonesia masih rendah.³⁰ Biaya penggunaan jasa telekomunikasi juga masih mahal bahkan jaringan telepon masih belum tersedia di berbagai tempat di Indonesia. Untuk itu perlu dipikirkan akses ke Web tanpa melalui komputer pribadi di rumah. Sementara itu tempat akses Web dapat diperlebar jangkauannya melalui fasilitas di kampus, sekolah, bahkan melalui warung Web. Hal ini tentunya diperhadapkan kembali kepada kesiapan pihak pemerintah maupun pihak swasta; Yang pada akhirnya pemerintahlah yang memegang kunci keberhasilan penerapannya. Sebab pemerintah merupakan pihak yang dapat menciptakan iklim kebijakan dan regulasi yang kondusif bagi investasi swasta di bidang pendidikan. Namun sementara pemerintah sendiri masih demikian pelit untuk mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan. Saat ini baru Institut-institut pendidikan unggulan yang memiliki fasilitas untuk mengakses jaringan IT yang memadai. Padahal masih banyak institut-institut pendidikan lainnya yang belum dilengkapi dengan fasilitas IT. Harapan kita bersama hal ini dapat diatasi sejalan dengan perkembangan telekomunikasi yang semakin canggih dan semakin murah.

KESIMPULAN

Sistem pendidikan di Indonesia bagaikan "bangunan antik", dimana yang terjadi adalah pemujaan terhadap sistem pendidikannya, seperti yang kita lihat sekarang, siswa menjadi kaset yang menghafal materi yang diberikan master dan menjawab soal ulangan mirip dengan materi yang telah direkamnya sebelumnya. Hakikat filosofis dari pendidikan yang aktif dan kritis dikubur oleh pendidikan konsep bank, seperti kata ketika dunia menuju kemajuan - yang terjadi dengan sang pendidikan Indonesia malah mundur assumed name berinovasi. Quo vadis pendidikan Indonesia? Mengenalkan IT kepada dunia pendidikan kita dapat menjadi stimulan untuk memutarbalik proses pemunduran yang terjadi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, informasi menjadi mendapatkannya juga semakin meningkat. Namun kekayaan informasi yang segudang ini apabila tidak disertai dengan kunci gudangnya maka percuma saja.

Maka diperlukan kunci untuk membuka gudang informasi ini, yakni IT. sebagai pengontrol langsung dilingkungan akademik dan orang tua dilingkungan rumah untuk bersama-sama memberikan penjelasan secara gamblang / tidak ditutup-tutupi kepada peserta didik. Sehingga dengan demikian mereka mendapatkan informasi yang tepat dan berguna. Lalu kemanakah perginya sang master / dosen ? Mereka ditempatkan pada posisi yang pernah disiapkan oleh Sokrates, yakni menjadi arbitrator yang akan membimbing murid-muridnya untuk mencari pengetahuannya sendiri melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya; Atau seperti sistem pendidikan Post Issue Learning, yang langsung memperhadapkan siswa dengan masalah yang hendak diselesaikan. Dalam konteks jaman sekarang proses pendidikan filosofis seperti yang telah disiratkan sebelumnya, akan dipermudah dengan adanya IT sebagai akses menuju informasi yang

³⁰neva Gay, "Pentingnya Pendidikan Multikultural" Kepemimpinan Pendidikan, Desember 2003/Januari 2004, n.d.

membangun pengetahuan. Namun yang menjadi pertanyaan dilematis Energi dari pemerintahan kita tampak sudah habis untuk mengurus yang lainnya, sehingga kendala-kendala pembiayaan selalu menjadi permasalahan utama pendidikan kita. Diperlukan pembiayaan yang lebih, yang mungkin bisa didapatkan melalui jalan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pajak barang-barang mewah, dan regulasi-regulasi lainnya terhadap kalangan ekonomi atas, sehingga APBN meningkat, lalu dialokasikan ke bidang Pendidikan
2. Menjalinkan kerjasama dengan Luar negeri dalam bidang Pendidikan & Budaya. Seperti yang dilakukan oleh FISIP UI dengan Amerika Serikat,
3. Atau solusi terakhir - adalah dengan swastanisasi pendidikan (disebut juga Badan Hukum Pendidikan - BHP) sehingga dapat meningkatkan mutu, namun tetap dikontrol oleh pemerintah agar dapat dinikmati oleh seluruh strata sosial.

REFERENCES

- Abdi, Abdul Wahab. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Membangun Karakter Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Geosfer* 1, no. 2 (2016): 35–44.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Aryanti, N., Haryono, B., & Genua, V. "Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era Metaverse." *In Sistem informasi dan teknologi digital era Metaverse.*, 2022.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi di Indonesia, dalam Ikhwanuddin Syarif & Domodo Murtadlo (eds), Pendidikan untuk masyarakat Indonesia baru: 70 Tahun.* Jakarta: Grasindo, 2002.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. " Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023.* Vol. 1. No. 1. 2023.
- Drs. Abu Huraerah, M.Si. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan.* Universitas Sains Malaysia: Humaniora, 2008.
- Fahraini, Firda, dan Rinaldi Syarif. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nikos Distribution Indonesia." *Ikraith-Ekonomika* 5, no. 1 (2022): 20–30.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *In Prosiding Seminar Nasional 2023,* vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Harahap, Lenni Khotimah, dan Anggi Desviana Siregar. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10, no. 1 (2020): 1910. doi:10.26740/jpps.v10n1.p1910-1924.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608–18.

- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Hufron, Achmad, Ali Imron, dan Mustiningsih. "Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4, no. 2 (2016): 95-105.
- Husna, Z. T. "Pengetahuan Guru Fisika Dalam Pemanfaatan Teknologi Di SMAN 1 Ingin Jaya Aceh Besar." Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry, 2020.
- Jejen.M. *Peningkata Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan praktik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Johni Dimiyati. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kaswadi, Dela Ayu, Eko Wulandari, and Anita Trisiana. "Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila." *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 6, no. 2 (2018).
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Mariyani, Anna, Muhammad Aunur Rofiq, dan Tio Ikhtiar Tiantoko. "Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Informasi Dan Komputer Berbasis Project Based Learning Bagi Mahasiswa." *Jurnal Sinektik* 4, no. 2 (2021): 152-59.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Pers, 2014.
- Mulyadi, Mohammad. "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2013): 71. doi:10.31445/jskm.2012.160106.
- Mustari, M. "Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan.," 2023.
- neva Gay. "Pentingnya Pendidikan Multikultural" *Kepemimpinan Pendidikan, Desember 2003/Januari 2004*, n.d.
- Ningtias, Ratih Kusuma. "Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama: Studi di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 217. doi:10.19109/tadrib.v3i2.1794.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Pradana, Fahrizal Ibnu. "Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2020.
- Prihantoro, Edy, Karin Paula Iasha Damintana, dan Noviawan Rasyid Ohorella. "Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020. doi:10.31315/jik.v18i3.3919.
- Rahayu, Fitri. "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 1-14.

- doi:10.47435/al-qalam.v8i1.199.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Simaremare, R. "Teknologi informasi dan dunia pendidikan." *Jurnal Bahas* vol 18, no. 2 (2009).
- Sugiarti. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sukardi. "Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasinya". (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),", 50. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Titi Kadi, Robiatul Awwaliyah. "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Islam Nusantara* Vol 1, no. 2 (2017).
- Utomo, Kukuh Dwi, A.Y. Soegeng, Iin Purnamasari, dan Hidar Amaruddin. "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD." *Mimbar PGSD Undiksha* Vol 9, no. 1 (2021).
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Zaliluddin, Dadan, Rohmat Rohmat. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi

Kasus Pada Newbiestore).''' *Jurnal INFOTECH* Vol 4, no. 1 (2018).